

ABSTRAK

Nama : Wahyu Wismawati

NIM : 20140730100

MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBIAYAAN (AKAD *MURABAHAH* DAN *IJARAH*) BERDASARKAN ANALISIS SWOT

(Studi Kasus: BMT Bina Ihsanul Fikri Kota Yogyakarta)

Berdirinya sebuah Lembaga Keuangan Syariah tidak akan lepas dengan risiko-risiko yang akan ditimbulkan baik dalam penyaluran dana maupun penghimpunan dana. Namun perlu diketahui bahwa risiko yang paling besar biasanya ada pada proses penyaluran dana meskipun dalam hal penyaluran dana ini akan ada keuntungan yang lebih besar yang didapatkan oleh BMT dibandingkan dengan penghimpunan dana. Dalam hal ini pihak Lembaga Keuangan termasuk BMT harus berhati-hati agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah terutama pada pembiayaan yang sering disalurkan seperti murabahah dan ijarah. Selain berhati-hati pihak BMT harus memiliki Standar Operasional Prosedur yang nantinya akan menjadi pedoman dalam proses penyaluran pembiayaan sekaligus meminimalisir terjadinya risiko.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data sekunder yang diperoleh melalui buku dan data pendukung lainnya serta penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Bina Ihsanul Fikri BMT Bina Ihsanul Fikri kuat secara finansial dan memiliki keunggulan dalam bersaing pada industri yang stabil dan sedang tumbuh. Dalam hal ini BMT Bina Ihsanul Fikri memaksimalkan strategi kekuatan dan sudah menerapkan prosedur manajemen risiko yang ditetapkan.

Kata Kunci : BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*), Pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*, Risiko, SOP (Standar Operasional Prosedur), SWOT

ABSTRACT

Name: Wahyu Wismawati

St. Number: 20140730100

RISK FINANCING MANAGEMENT AND STANDARD OPERATING PROCEDURE OF MURABAHAH AND IJARAH SONTRACTS FINANCING AS REFERING TO SWOT ANALYSIS

(Case Study: BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)

The establishment of Sharia Financial Institution is always intertwining with possible risks aroused from its fund channeling as well as its fund raising. However, it is important to notice that the highest risk is mostly related to the process of fund channeling despite the bigger profit it garnered than the ones garnered through fund raising. In regard to this, Financial Institution including BMT must pay extra attention to avoid financing problems mostly on financing channeled through murabahah and ijarah. Besides being careful, BMT has to own a Standard Operating Procedure that later will be used as guideline during the process of fund channeling to minimize risk possibility.

The research methodology used was descriptive qualitative. Data used was primary data compiled directly from the field through interview, observation and documentation. Whereas the secondary data compiled from books and other supporting data in the research will be analyzed using SWOT. The research result indicated that BMT Bima Ihsanul Fikri is financially strong and has superiority to compete among other stable and developing industries. Regarding to this, BMT Bina Ihsanul Fikri maximizes its power strategy and has already implemented the designated risk management.

Keyword: BMT (Baitul Mal Wa Tamwil), Murabahah and ijarah financing, Risk, SOP (Standard Operating Procedure), SWOT